

Implementasi *Enterprise Resources Planning* Berbasis Odoo Pada Rumah Makan Kluwak Rawon

Putri Sabilina Ababil¹, Dian Pratiwi^{2*}, Teddy Siswanto³

^{1, 2, 3} Jurusan Teknik Informatika, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Email: ¹putri065001900002@std.trisakti.ac.id, ^{2*}dian.pratiwi@trisakti.ac.id, ³teddysiswanto@trisakti.ac.id

Email Penulis Korespondensi: ¹dian.pratiwi@trisakti.ac.id

Abstrak– Rumah Makan Kluwak Rawon merupakan sebuah tempat makan yang masih tergolong Usaha Kecil Menengah (UKM) karena proses bisnisnya masih dilakukan secara manual, sehingga pencatatan keuangan maupun pencatatan stok bahan baku tidak tercatat dengan baik yang membuat pengeluaran menjadi tidak teratur. Di zaman yang sudah banyak menggunakan teknologi ini, solusi untuk menyelesaikan permasalahan seperti di atas adalah dengan mengimplementasikan *Enterprise Resources Planning* (ERP) pada rumah makan tersebut. *Software* yang digunakan untuk implementasi ERP ini adalah Odoo, karena Odoo memiliki modul-modul yang sesuai untuk menyelesaikan permasalahan di atas, seperti modul *Purchasing*, *Accounting*, *Inventory*, *Point Of Sales* (POS), *Manufacturing*, *Sales*, *Contact*, dan *Website*. Dengan diterapkannya sistem ERP pada rumah makan tersebut, maka proses bisnis akan lebih termonitor dan operasional akan berjalan lebih efektif dan efisien, sehingga menguntungkan bagi rumah makan tersebut.

Kata Kunci: Rumah Makan, Odoo, ERP, UKM, Bisnis

Abstract– Kluwak Rawon Restaurant is a place to eat that is still classified as Small and Medium Enterprises (SMEs) because its business processes are still done manually, so that financial records and recording of raw material stocks are not recorded properly which makes expenses irregular. In an era that uses this technology a lot, the solution to solving problems like the one above is to implement Enterprise Resources Planning (ERP) at the restaurant. The software used for this ERP implementation is Odoo, because Odoo has the appropriate modules to solve the above problems, such as Purchasing, Inventory, Point Of Sales (POS) modules, Accounting. With the implementation of the ERP system at the restaurant, business processes will be more closely monitored and operations will run more effectively and efficiently, making it profitable for the restaurant.

Keywords: Restaurant, Odoo, ERP, SME, Business

1. PENDAHULUAN

Rumah Makan merupakan suatu tempat yang sering dikunjungi banyak orang, karena makan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Seiring dengan berjalannya waktu semakin banyak pula tempat makan baru yang dirintis dari awal sehingga proses bisnis pada rumah makan tersebut masih belum sempurna dan masih belum mengikuti perkembangan teknologi. Salah satunya adalah Rumah Makan Kluwak Rawon.

Rumah Makan Kluwak Rawon merupakan tempat makan yang berada di Jalan Kusumanegara No.5, Yogyakarta, yang sudah beroperasi kurang lebih 4 tahun yaitu sejak tahun 2018. Rumah Makan Kluwak Rawon merupakan tempat makan yang masih tergolong Usaha Kecil Menengah (UKM), sampai saat ini pencatatan keuangan dan juga pencatatan stok pada rumah makan tersebut masih dilakukan secara manual, sehingga pengeluaran keuangan tidak teratur dan menyebabkan kerugian pada rumah makan tersebut. Hasil dari kuesioner menyatakan bahkan 83,3% respondents mengatakan bahwa sistem yang berjalan pada Rumah Makan Kluwak Rawon masih kurang baik dalam mengelola bisnis, 66,7% respondents mengatakan bahwa mereka masih sering mengalami masalah dalam melakukan pekerjaan mereka, dan 83,3% respondents ingin system diubah menjadi menggunakan teknologi.

Enterprise Resources Planning (ERP) merupakan *software* bisnis yang berfungsi untuk membantu suatu perusahaan menjalankan bisnisnya dengan lebih praktis dan mudah. Sistem ERP sistem merupakan sistem yang berisi kumpulan modul-modul aplikasi untuk bisnis yang sudah terintegrasi. Modul-modul pada ERP ada banyak, seperti modul *inventory*, *accounting*, *purchasing*, *warehouse*, *human resource*, dan lain sebagainya. Walaupun bergerak pada modul yang berbeda-beda, setiap fungsinya bekerja secara terintegrasi [1]. Dari masalah diatas, penulis akan menyelesaikan permasalahan tersebut dengan mengimplementasikan ERP berbasis Odoo. Odoo merupakan salah satu aplikasi untuk ERP yang open source dikarenakan aplikasi tersebut membebaskan source code-nya dapat dilihat oleh penggunanya dan diperoleh secara gratis tanpa perlu membayar lisensi software[2]. Modul *Purchasing*, *Accounting*, *Inventory*, *Point Of Sales* (POS), *Manufacturing*, *Sales*, *Contact*, dan *Website* akan diimplemtasikan pada rumah makan tersebut. Sehingga apabila sudah memakai sistem Odoo, pencatatan untuk keuangan dan juga pencatatan stok makanan/minuman akan terlihat lebih jelas dan rapih.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Tujuan utama dilakukannya penelitian ini adalah untuk diterapkannya *Enterprise Resources Planning* (ERP) berbasis Odoo pada proses bisnis Rumah Makan Kluwak Rawon guna untuk menyelesaikan permasalahan yang berada pada rumah

makan tersebut, yaitu pencatatan stok dan pencatatan keuangan yang masih menggunakan sistem manual. Sehingga dengan diterapkannya sistem ERP ini proses bisnis pada rumah makan akan meminimalisir kesalahan pencatatan. Walaupun bergerak pada modul yang berbeda-beda, setiap fungsinya bekerja secara terintegrasi[3].

2.2 Tahap Identifikasi

Pada penelitian ini tahapan identifikasi pertama yang dilakukan adalah dengan menampung data-data yang dibutuhkan dan juga mengumpulkan informasi untuk mendukung penelitian ini. Berikut tahapan yang dilakukan untuk penelitian ini:

- a. Wawancara
Tahap wawancara ini dilakukan secara terbuka, yaitu wawancara langsung kepada pemilik rumah makan tersebut, dan juga beberapa karyawan terkait. Selain melakukan wawancara, penulis juga berdiskusi dengan pemilik rumah makan tersebut untuk mendapatkan informasi-informasi penting.
- b. Observasi
Tahap observasi ini dilakukan dengan datang ke rumah makan tersebut secara langsung, agar penulis dapat mengumpulkan data-data yang diperlukan, caranya adalah dengan observasi secara langsung penulis juga menjadi lebih paham mengenai proses bisnis pada rumah makan tersebut.
- c. Studi Kepustakaan
Studi Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan[4]. Tahap ini merupakan tahapan penulis mencari dan membaca jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian ini, untuk melihat adanya kemiripan antara materi dan judul pada penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

2.3 Metode Pengembangan Sistem

Penelitian ini dilakukan dengan metodologi implementasi ERP, sesuai dengan tahapan pada metodologi implementasi ERP untuk membangun software yang sistematis dan sekuensial ada beberapa tahapan strategi. Langkah-langkah untuk melakukan implementasi sistem adalah sebagai berikut:

- a. *Discovery and Planning*
Dalam tahapan ini penulis mengumpulkan dan mendata masalah yang sering dialami pada Rumah Makan Kluwak Rawon. Penulis menemukan beberapa masalah antara lain adalah pencatatan penyimpanan barang, pembelian dan juga penjualan masih menggunakan sistem manual. Maka dari itu, perlu diterapkannya teknologi pada bisnis rumah makan tersebut penulis menggunakan ERP untuk membantu rumah makan tersebut melakukan pengimplementasian dengan aplikasi Odoo. Odoo merupakan pilihan yang tepat untuk mengelola suatu bisnis, ada 18 bahasa dan juga banyak modul yang bisa didapatkan secara gratis, seperti modul purchasing, sales, warehouse, e-commerce, dan manufacturing[5]. Kemudian penulis juga melakukan wawancara dengan pemilik rumah makan tersebut dan observasi secara langsung dengan mengunjungi rumah makan tersebut untuk mendapatkan informasi-informasi yang penting. Selain itu penulis mulai mempelajari proses bisnis pada rumah makan tersebut agar mengetahui kelebihan dan kekurangan pada rumah makan tersebut.
- b. *Design*
Dalam tahapan ini setelah menganalisa kebutuhan pada proses bisnis, penulis akan memastikan apa sistem apa saja yang akan diimplementasikan ke dalam sistem Odoo. Program Odoo telah memiliki berbagai fitur-fitur standar yang dapat segera digunakan[6]. Setelah itu rancangan desain sistem akan dikonfirmasi kepada pemilik rumah makan tersebut apakah setuju untuk diimplementasikan atau tidak. Implementasi akan dilakukan untuk Purchasing, Accounting, Inventory, Point Of Sales (POS), Manufacturing, Sales, Contact, dan Website.
- c. *Development*
Dalam tahap ini akan dilakukannya instalasi modul *Purchasing, Accounting, Inventory, Point Of Sales (POS), Manufacturing, Sales, Contact, dan Website*. Setelah selesai menginstal maka dilakukannya migrasi master data dari manual ke Odoo. Proses migrasi ini harus dilakukan secara maksimal agar tidak terjadi kesalahan dalam pengimplementasian. *Masterdata* terdiri atas *bill of material, routing*, data produk jadi, data produk pemesanan, dan *supplier* yang selanjutnya di-input ke dalam sistem odoo[7].
- d. *Testing*
Tahap ini merupakan tahapan terakhir dalam pembuatan sistem, karena setelah melakukan migrasi data, harus dilakukannya *User Acceptance Test (UAT)* untuk memastikan modul yang diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu, UAT ini berfungsi untuk mengetahui apakah sistem ini sudah siap pakai atau belum untuk user.
- e. *Deployment*
Setelah melakukan implementasi, migrasi, dan juga *testing*, maka sistem ERP sudah dapat mulai dipakai oleh rumah makan tersebut.
- f. *Support*

Dalam tahapan ini sistem yang sudah digunakan tadi harus dirawat dan juga harus selalu dievaluasi, apakah ada kekurangan atau tidak, serta dalam tahapan ini juga merupakan tahapan untuk memberi saran dan kritik untuk pengembangan sistem tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 *Discovery and Planning*

Tahap pertama dalam perancangan sistem Odoo untuk Rumah Makan Kluwak Rawon adalah mengamati dan juga membuat rencana apa saja yang akan diubah dari sistem lama ke *system* yang baru. Dengan adanya tahap ini maka dapat mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh setiap user yang ada pada Rumah Makan Kluwak Rawon ini.

3.1.1 Analisa Sistem

Pada tahapan ini merupakan tahap awal pembuatan perancangan sistem yang akan dibuat. Tujuan adanya tahapan Analisa sistem disini adalah agar dapat mengetahui kekurangan dan kelemahan pada system yang sedang berjalan dan juga mengidentifikasi masalah dan penyebabnya yang ditemukan pada system yang sedang berjalan. Pada tahap ini juga menganalisis solusi dan kebutuhan untuk pengembangan sistem yang akan dibuat nanti.

3.1.1.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Hasil dari Analisa sistem yang sedang berjalan di Rumah Makan Kluwak Rawon yaitu masih menggunakan sistem manual dan belum terkomputerisasi. Hasil observasi dari sistem yang berjalan saat ini pada Rumah Makan Kluwak Rawon sudah bagus, tetapi masih terdapat beberapa kelemahan yang harus diperbaiki, yaitu: 1. Pencatatan transaksi pelanggan yang masih menggunakan sistem manual 2. Proses bisnis belum terkomputerisasi 3. Pencatatan rekap laporan keuangan masih menggunakan sistem manual.

3.1.1.2 Analisa Sistem Yang Akan Dirancang

ERP atau *Enterprise Resources Planning* merupakan adalah sistem yang dirancang untuk mengelola seluruh aktivitas pada proses bisnis tersebut, karena modul-modul pada ERP sangat membantu. Salah satu software ERP adalah Odoo. Odoo sendiri merupakan software manajemen untuk mengelola suatu bisnis secara gratis dan sudah banyak yang pakai karena Odoo mengikuti perkembangan zaman. Sistem yang saat ini berjalan pada Rumah Makan Kluwak Rawon akan diganti dengan sistem ERP berbasis Odoo. Karena proses bisnis pada Rumah Makan Kluwak Rawon masih menggunakan sistem manual, sehingga dengan diimplementasikannya sistem ERP berbasis Odoo ini diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang terdapat pada system yang sedang berjalan ini. Modul yang akan diimplementasikan pada Rumah Makan Kluwak Rawon tersebut adalah modul *Purchasing, Accounting, Inventory, Point Of Sales (POS), Manufacturing, Sales, Contact, dan Website*.

Modul-modul pada Odoo ini memiliki kelebihan masing-masing modul, seperti modul *Point Of Sales (POS)* dapat membantu karyawan kasir dalam mencatat pesanan pelanggan dan juga memudahkan dalam pencatatan laporan harian dan laporan bulanan. Modul *Purchasing* dapat memudahkan mendata bahan atau barang apa saja yang perlu dibeli pada *supplier* sehingga meminimalisir kehilangan *invoice* dan kelebihan barang ataupun bahan. Modul *Inventory* memudahkan dalam pencatatan stok barang ataupun bahan. Modul *Accounting* memudahkan dalam mencatat laporan keuangan. Modul *Manufacturing* membantu dalam pencatatan bahan-bahan yang diperlukan untuk melakukan produksi. Modul *Sales* membantu pencatat transaksi pelanggan. Modul *Contact* membantu dalam mengelola data-data *Customer, supplier, reseller*. Modul *Website* memudahkan dalam pembuatan *Website* untuk rumah makan tersebut.

3.2 *Design*

Desain *system* merupakan dasar dalam pembuatan bentuk *system* antarmuka yang akan diimplementasikan. Berikut desain *system* antarmuka svetiap halaman yang sudah terkonfigurasi dengan *system* Odoo.

3.3 *Development*

Dalam perancangan *system* Odoo ini dimulai dengan menganalisa kebutuhan user atau pengguna dan juga menganalisa kebutuhan *system* agar *user* dapat menggunakannya dengan mudah. Instalasi modul yang sesuai kebutuhan secara tidak langsung akan berdampak pada psikologis pengguna aplikasi, dimana pengguna aplikasi akan merasakan bahwa aplikasi yang digunakan mudah[8]. Hasil dari Analisa tersebut kemudian akan dibuat sesuai bentuk UML (*Unified Modeling Language*), lalu divisualisasikan basis datanya seperti yang sudah di analisa sebelumnya. Pada tahap ini juga tahapan mengkonfigurasi Odoo, maka menginstall modul-modul yang dibutuhkan seperti, modul *Purchase, Sales, Point of Sales, Inventory, Manufacturing, Contact, dan Website*.

3.3.1 Analisa Kebutuhan User

Tahap analisa kebutuhan user ini berfungsi untuk menganalisis kebutuhan apa saja yang dibutuhkan user agar user dapat menjalankan *system* tersebut dengan mudah. Tahap ini juga sebagai pola bagaimana *system* bekerja, karena *system* ini diharapkan mampu membantu user dalam menjalankan proses bisnis pada rumah makan tersebut agar meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi pada *system* sebelumnya. Kesalahan terjadi karena identifikasi aktor yang tidak cermat. Hal ini bisa berkaitan dengan kondisi akhir yang tidak konsisten (misalnya untuk kasus login) atau konteks sistem yang tidak jelas (pada level model aplikasi atau model bisnis)[9]. Berikut hasil dari Analisa kebutuhan user yang sudah dianalisis oleh peneliti:

a. *User Owner*

Agar *owner* dengan mudah melihat perkembangan bisnisnya dan juga laporannya, *owner* membutuhkan akses Login untuk mengakses laporan keuangan dan juga dapat memantau rumah makan tersebut per hari harinya maupun perbulannya.

b. *User Kasir*

Agar kasir dengan mudah mencatat transaksi dan juga pekerjaan lainnya seperti memesan kepada supplier, kasir membutuhkan akses *Login* untuk menginput menu, untuk melakukan transaksi dengan *Customer*, untuk melakukan pemesanan stok kepada *supplier*, dan juga mencetak *invoice* ataupun nota.

c. *User Chef*

agar *chef* dengan mudah melihat stok persediaan, *chef* membutuhkan akses *Login* untuk menginput bahan atau barang yang diperlukan.

3.3.2 Analisa Kebutuhan Sistem

Tahap Analisa kebutuhan *system* ini berfungsi untuk mengetahui apa *system* seperti apa yang dibutuhkan oleh user agar tujuan dari pengimplementasian *system* ini tercapai dan membuahkan hasil yang sesuai dengan ekspektasi. Berikut fitur yang ingin diimplementasikan:

- a. Sistem dapat menginput menu yang ada pada rumah makan.
- b. Sistem dapat mencatat transaksi customer.
- c. Sistem dapat mengelola penjualan dan pembelian.
- d. Sistem dapat merekap laporan keuangan.
- e. Sistem dapat mengelola stok barang dan bahan.
- f. Sistem dapat mengelola data *user*.

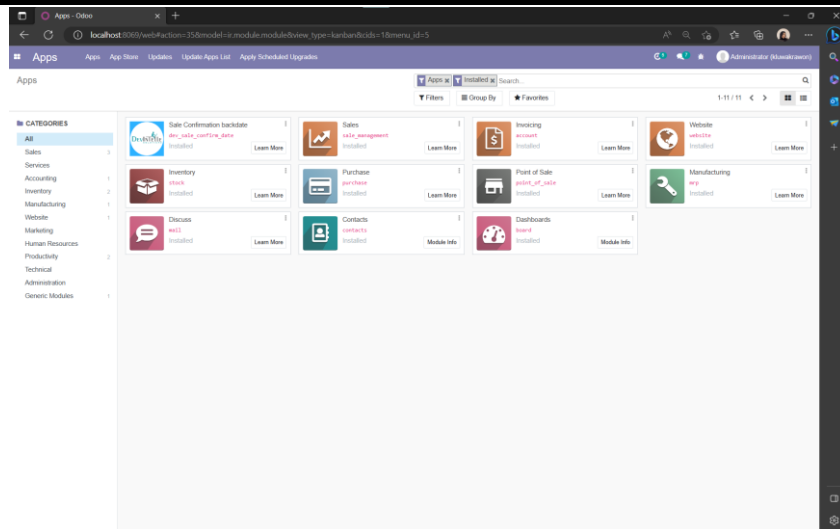
3.3.2.1 Analisa Kebutuhan Fungsional

Proses dan juga informasi apa saja yang dilakukan dan dibutuhkan oleh *system* merupakan kebutuhan fungsional, berikut apa yang akan *system* hasilkan:

- a. Sistem dapat menambah dan mengurangi menu.
- b. Sistem dapat menambah dan mengurangi pesanan customer.
- c. Sistem dapat mengelola laporan penjualan dan pembelian.
- d. Sistem dapat membuat invoices/nota secara otomatis.
- e. Sistem dapat mengelola data user.
- f. Sistem dapat menambah dan mengelola stok barang dan bahan.
- g. Sistem dapat mengelola laporan keuangan.

3.3.2.1 Analisa Kebutuhan Non Fungsional

Perangkat lunak dan perangkat keras merupakan kebutuhan non-fungsional dalam menjalankan penelitian ini, seperti Odoo ver. 14, *Cloud Computing*, dan juga Laptop.



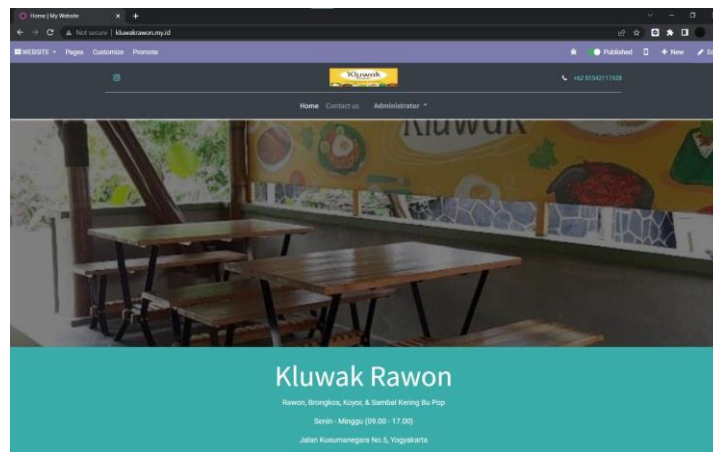
Gambar 1. Instalasi Modul Odoo Pada Localhost

3.4 Testing

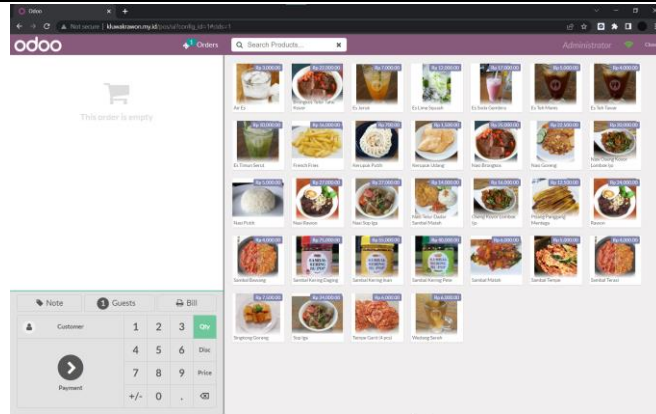
Pengujian aplikasi oleh user apakah keluaran dari sistem sudah sesuai yang diharapkan[10]. Pada tahap testing ini menggunakan *Unified Theory of Acceptance Use of Technology (UTAUT)*. Kesimpulan dari *Unified Theory of Acceptance Use of Technology (UTAUT)* adalah untuk *Performance Expectancy (PE)* mendapatkan hasil 94,67%, untuk *Effort Expectancy (EE)* mendapatkan hasil 82,23%, untuk *Supporting Facilities (SF)* mendapatkan hasil 97,78%, untuk *Facilitating Conditions (FC)* mendapatkan hasil 92%, untuk *Attitude Towards Technology (ATT)* mendapatkan hasil 86,67%, dan untuk *Behavioral Intention (BI)* mendapatkan hasil 86,67%.

3.5 Deployment

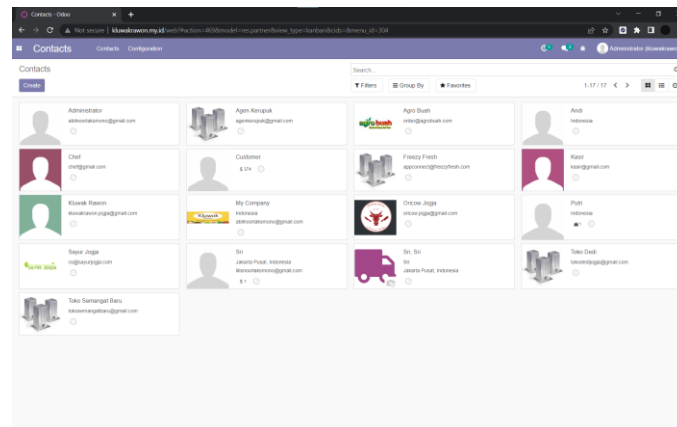
Pada tahap *deployment* ini dilakukannya pemindahan data dari *localhost* ke *cloud computing*. Tahap pertama yang dilakukan, menginstall odoo pada *cloud computing*, kemudian mengimport data ke dalam *cloud computing* tersebut. Setelah semua data berpindah, maka Langkah selanjutnya adalah *hosting* agar lebih mudah diakses dari semua jenis *platform*, seperti *Handphone, Tablet, maupun PC*.



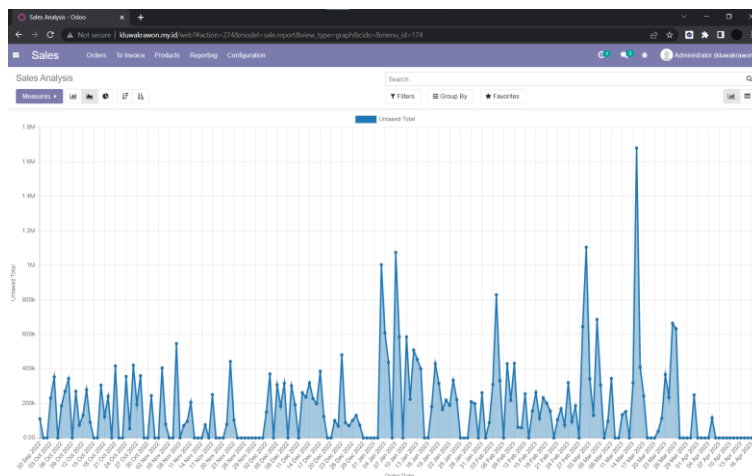
Gambar 2. Tampilan Sistem Odoo Yang Sudah Di Hosting



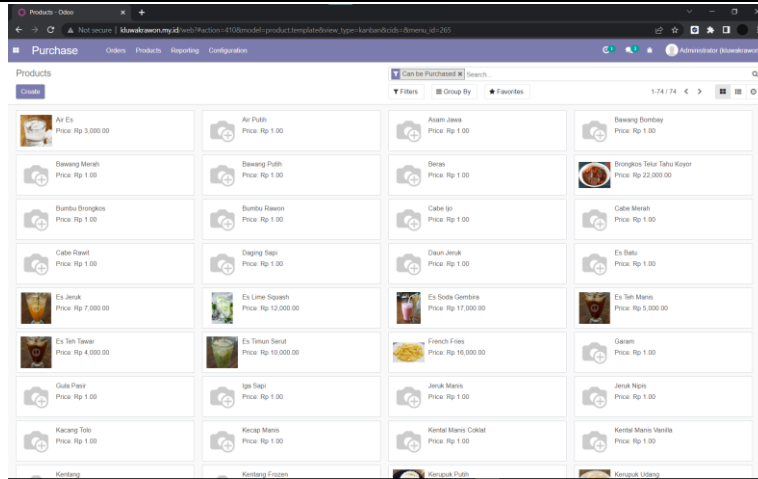
Gambar 3. Point of Sales



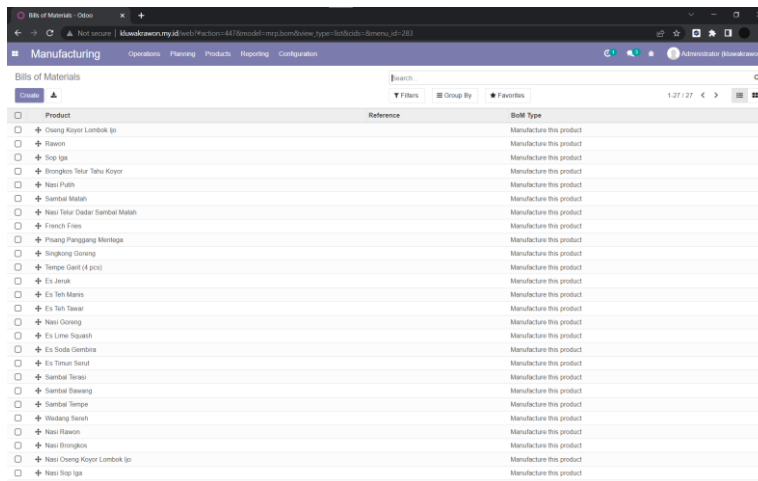
Gambar 4. Contacts



Gambar 5. Sales



Gambar 6. Products pada Inventory dan Purchase



Gambar 7. Bill of Materials pada Manufacturing



Gambar 8. Penggunaan Odoo Pada Rumah Makan Kluwak Rawon

3.6 Support

Dalam tahap ini, dapat mengetahui perbandingan antara *system* sebelumnya dan *system* setelah dilakukannya implementasi Odoo. Dan pada tahap ini akan dilakukannya evaluasi sehingga kita dapat mengetahui kekurangan dari *system* yang baru (setelah menggunakan Odoo) dan bisa dilakukannya pengembangan *system*.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi *Enterprise Resources Planning* Berbasis Odoo Pada Rumah Makan Kluwak Rawon, maka terdapat beberapa kesimpulan, yaitu Rumah Makan Kluwak Rawon mengimplementasikan ERP berbasis Odoo ini agar meningkatkan proses bisnis pada rumah makan tersebut sehingga proses penjualan dapat tercatat secara digital. Setelah menggunakan Odoo, maka penjualan dapat terintegrasi dengan *Point of Sales dan Accounting*. *Point Of Sales* membantu dalam hal mencatat transaksi pelanggan, *Purchase* membantu dalam hal melakukan pembelian kepada vendor, *Accounting* membantu dalam hal merekap laporan keuangan, *Inventory* membantu dalam hal mencatat stok persediaan bahan baku, *Manufacturing* membantu dalam hal melihat apa saja menu yang bisa dibuat sesuai dengan persediaan yang ada, *Sales* membantu dalam hal melakukan quotation, *Contact* membantu dalam hal mencatat data vendor, *Website* membantu dalam hal membuat *website* untuk promosi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dian Pratiwi, S.T., MTI dan Bapak Ir. Teddy Siswanto, MM.Si atas bimbingan dan dukungannya sepanjang penelitian ini. Terima kasih banyak kepada Sistem Informasi, Universitas Trisakti untuk memberi saya kesempatan sebagai mahasiswa dan memungkinkan melakukan penelitian.

REFERENCES

- [1] R. Mutiara, Y. A. Prasetyo, and M. Azani, "IMPLEMENTASI APLIKASI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING ODOO MODUL SALES MENGGUNAKAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT DI UD. PERMATASARI."
- [2] L. L. Pratiwi, Y. A. Prasetya, and M. A. Hasibuan, "IMPLEMENTASI APLIKASI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING ODOO MODUL PURCHASES DENGAN MENGGUNAKAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT DI UD PERMATASARI."
- [3] A. Budiyo and R. W. Witjaksono, "IMPLEMENTASI SISTEM ERP PROSES PENGADAAN PADA RESTAURANT DE BRAGA HOTEL DENGAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT BERBASIS ODOO IMPLEMENTATION OF PROCUREMENT PROCESSING ERP SYSTEM IN THE BRAGA HOTEL RESTAURANT WITH RAPID APPLICATION DEVELOPMENT METHOD BASED ON ODOO," vol. 8, no. 5, 2021.
- [4] A. Nugroho et al., "BERBASIS ERP (OPEN ERP) DI CAFE COZY," *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika*, vol. 02, 2021.
- [5] A. Ridho and G. Permata Liansari, "IMPLEMENTASI SISTEM MATERIAL REQUIREMENT PLANNING (MRP) DAN E-COMMERCE BERBASIS ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) DI PT. XYZ MENGGUNAKAN SOFTWARE ODOO *," *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional* Juli, 2015.
- [6] E. Cynthia Irawan and H. Novianus Palit, "Analisa Dampak Implementasi Odoo ERP: Studi Kasus Perusahaan Ready-Mixed Concrete PT. X."
- [7] Suminten, "IMPLEMENTASI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) PADA USAHA PITHIK SAMBEL NDESSO BERBASIS ODOO," *Jurnal PROSISKO*, vol. 6.
- [8] M. Yogi Lesmana, R. AbdillahAziz, A. Sansprayada, A. Chandra Setiawan, S. Nusamandiri Jakarta, and N. Jakarta, "IMPLEMENTASI ODOO PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA STUDI KASUS PADA 'KOPI KARIR,'" Online.
- [9] T. A. Kurniawan, "Pemodelan Use Case (UML): Evaluasi Terhadap beberapa Kesalahan dalam Praktik," *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 5, no. 1, p. 77, Mar. 2018, doi: 10.25126/jtiik.201851610.
- [10] Y. Indanea, R. Rohmat Saedudin, and R. W. Witjaksono, "IMPLEMENTASI SISTEM PRODUKSI BERBASIS ODOO PADA PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK DENGAN METODOLOGI ASAP IMPLEMENTATION OF ODOO-BASED PRODUCTION SYSTEM WITH ASAP METHODOLOGY AT PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE TBK."